

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

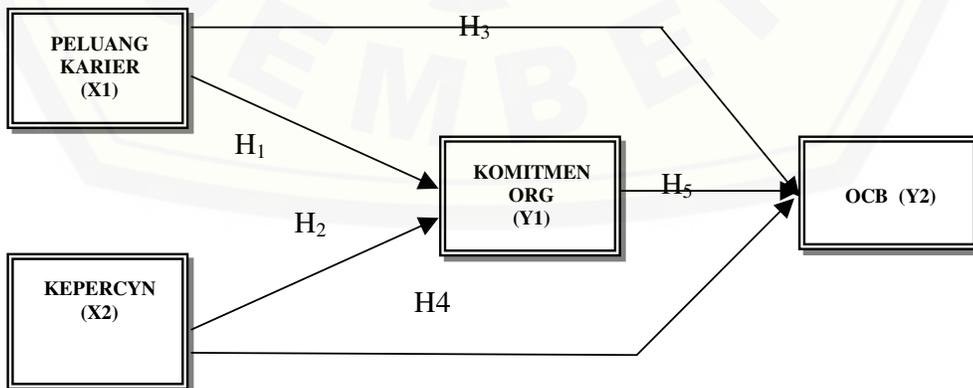
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Setiap kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah, perlu dilandasi oleh kerangka konseptual agar penelitian dan penulisan laporan penelitian dapat tersusun secara sistematis.

Konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Kenyataannya konsep dapat mempunyai tingkat generalisasi yang berbeda, semakin dekat konsep pada realita, maka akan semakin mudah konsep tersebut diukur dan diartikan.

Kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai landasan penelitian ini adalah bahwa institusi perbankan perlu memperhatikan faktor peluang karir dan kepercayaan, karena hal tersebut dapat berpengaruh langsung terhadap OCB maupun mendukung terbentuknya Komitmen Organisasi. Komitmen Organisasi dapat diarahkan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien sehingga akhirnya diharapkan dapat berpengaruh pula terhadap *Organizational Citizenship Behavior*.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat diajukan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Model Kerangka Konseptual

Sumber : Mowday (1999, 1982)

3.2 Hipotesis

1. Peluang karir internal berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasional karyawan pada PT. Bank Mandiri Tbk. di Jember.
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasional karyawan pada PT. Bank Mandiri Tbk. di Jember.
3. Peluang karir internal berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan pada PT. Bank Mandiri Tbk. di Jember.
4. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* karyawan pada PT. Bank Mandiri Tbk. di Jember.
5. Komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* karyawan pada PT. Bank Mandiri Tbk. di Jember.